

PEMANFAATAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VIII SMP NEGERI 02 TALUN

Hidayatullah

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNISMA)

Email: 21801071017@unisma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media video pembelajaran dan mendeskripsikan implikasi setelah menerapkan media video pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini ada tiga proses yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Upaya yang harus didapatkan dalam penelitian ini, peneliti harus benar-benar mengambil data dari lapangan sesuai prosedur yang sudah dibuat. Penelitian ini berkaitan dengan pemanfaatan media video pembelajaran dan mempunyai dua rumusan masalah yakni Bagaimana pemanfaatan media video pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 02 Talun dan Bagaimana implikasi media video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 02 Talun. Berdasarkan data yang sudah diambil di sekolah SMP Negeri 2 Talun kelas VIIIA, media video pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran yang diajarkan yakni mata pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi Teks Berita. Siswa semakin aktif dalam berdiskusi, suasana kelas menjadi kondusif, siswa berlomba-lomba dalam menyampaikan pendapat, capaian belajar siswa sangat meningkat dibandingkan dengan tidak menggunakan media video pembelajaran. Maka dari itu media video pembelajaran di sekolah SMP Negeri 02 Talun mampu minat belajar siswa.

Kata Kunci: Kualitatif, deskriptif, Pemanfaatan media video pembelajaran dan implikasi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bangsa multikultur, yang memiliki keragaman etnis dan budaya yang relatif kaya. Badan Pusat Statistik (BPS) melansir klasifikasi baru yang dapat digunakan untuk mencermati data suku Sensus Penduduk (SP) 2010 (BPS, 2013). Ada 633 kelompok suku besar (Ari Ambarwati 2018, 2). Pada zaman ini di Indonesia media sangat diperlukan untuk proses pembelajaran, karena pada zaman ini pembelajaran menuntut dikurangnya metode cerama dan diganti dengan pemakaian media pembelajaran. Mengacu pada perkembangan

kurikulum saat ini, peserta didik dituntut bisa menyampaikan pesan selain hanya penerima pesan. Namun kenyataannya proses pembelajaran di lapangan masih disampaikan kebanyakan metode cerama. Dalam proses pembelajaran terdapat lima komponen penting yaitu: tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran (Nurul Audie. 2019, 587). Terdapat lima komponen dalam proses pembelajaran yang memengaruhi satu sama lain. Misal dalam pembelajaran, metode harus disesuaikan dengan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi.

Bisa dikatakan tercapai tujuan pembelajaran karena dipengaruhi oleh berbagai aspek, diantaranya aspek guru, siswa, penggunaan sumber belajar yang variatif, ketersediaan sarana-prasarana, penerapan metode pembelajaran yang tidak monoton, serta penggunaan media yang menarik. Perkembangan zaman dengan kecanggihan teknologi mendukung penggunaan media yang bervariasi dalam pembelajaran. Sering munculnya Permasalahan dalam pembelajaran yakni adanya keterbatasan keterampilan seorang guru yang menggunakan media pembelajaran, keterbatasan sarana prasarana yang tersedia di sekolah, dan juga keterbatasan ketersediaan media pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang dilakukan untuk penyampaian informasi dari guru kepada siswa, oleh karena itu media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu sistem pembelajaran.

Media pembelajaran sangat memiliki peranan penting dalam memperbaiki kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran juga dapat menjadikan pembelajaran lebih kondusif dan menarik serta menyenangkan. Banyak media pembelajaran yang bisa di terapkan dalam proses pembelajaran yaitu: media video, media audio, media gambar, media gambar fotografi, media serbaneka, dan media peta atau globe. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media video pembelajaran.

Media video pembelajaran bertujuan untuk memberikan pengaruh dalam menunjang

interaksi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Media video pembelajaran berkembang saat ini karena mempunyai keunggulan yaitu: Materi yang disampaikan mudah dipahami, peserta didik lebih mudah mengingat materi, dapat mengurangi kebosanan peserta didik, lebih fokus pada materi, dan daya tangkap peserta didik akan lebih cepat. Selain keunggulan bagi peserta didik media video pembelajaran juga mempunyai keunggulan bagi guru yaitu: peran guru sebagai penyampai pesan dalam bentuk materi, akan lebih mudah menyampaikan materinya kepada peserta didik sebagai penerima pesan. Selain itu, penggunaan media video pembelajaran juga dapat mendukung terlatihnya kebiasaan dalam penggunaan IPTEK dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, agar wawasan tentang pendidikan menjadi lebih luas (Moh Syaiful Rosyid Etall, *Ragam Media Pembelajaran*, 82.).

SMP Negeri 02 Talun sudah menerapkan kurikulum 2013, ketika sebuah sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013 maka seorang guru dalam proses belajar mengajar juga harus sudah mampu menggunakan media pembelajaran dalam mengajar agar peserta didik merasa termotivasi dan semakin minat untuk belajar. Sekolah ini, dalam pembelajarannya khususnya pada mata Bahasa Indonesia sudah menggunakan media pembelajaran video pembelajaran yang dapat dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berangkat dari berbagai hal tersebut, peneliti ingin mengetahui pemanfaatan media video pembelajaran yang dilakukan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 02 Talun untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Rumusan masalah pada penelitian ini ada dua yaitu: 1) Bagaimana pemanfaatan media video pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 02 Talun?. 2) Bagaimana implikasi media video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 02 Talun?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

pemanfaatan media pembelajaran dan mendeskripsikan implikasi setelah menerapkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 02 Talun.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. karena dalam proses penelitian ini, peneliti mengharapkan mampu memperoleh data yang mendalam dari orang-orang yang diamati baik secara tertulis maupun lisan. Sehingga penelitian ini mampu mendapatkan hasil informasi Studi dalam situasi alamiah (*naturalist ic inquiry*), Desain penelitian kualitatif bersifat alamiah, dalam arti peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi latar penelitian, melainkan melakukan studi terhadap suatu fenomena dalam situasi dimana fenomena tersebut ada. Fokus penelitian dapat berupa orang, kelompok, program, pola hubungan ataupun interaksi, dan kesemuanya dilihat dalam konteks alamiah atau apa adanya (Seto Mulyadi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method* Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019, 54.). Yaitu bagaimana peneliti mampu memperoleh informasi Pemanfaatan Media Video Pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 02 Talun.

Penelitian ini mengambil tempat di SMP Negeri 02 Talun Secara Geografis letak SMP Negeri 2 Talun berada di Desa kendalrejo, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar. SMP Negeri 2 Talun sudah terakreditasi dengan nilai A SMP Negeri 2 Talun saat ini juga masih menjadi SMP Negeri favorit di Talun berangkat dari hal tersebut Peneliti sengaja memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Talun Karena peneliti ingin mengetahui pemnfaatan Media Video Pembelajaran yang ada di sana khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa

yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang dilakukan dalam studi kasus ini adalah menggunakan analisis deduktif, keterangan-keterangan yang bersifat umum menjadi pengertian khusus yang terperinci dan secara mendalam, baik informasi yang diperoleh dari lapangan maupun kepustakaan. Sedangkan untuk aktifitas dalam analisis data mengikuti konsep yang telah dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa semua aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya menjadi jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pemanfaatan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 02 Talun

Berdasarkan observasi pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2022, sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang harus dilakukan adalah merencanakan atau perencanaan pemanfaatan media video pembelajaran. SMP Negeri 02 Talun sudah berjalan cukup baik dan dilaksanakan sepenuhnya tetapi masih belum sesuai standart atau masih ada kendala. Berdasarkan semua data yang diperoleh, dapat dapat dideskripsikan bahwa kegiatan perencanaan media pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah antara lain adalah menyesuaikan dengan kurikulum 2013, mengorganisasikan dengan materi dan alokasi waktu, membaca situasi dan kondisi kelas serta memilih dan menetapkan daftar media yang dibutuhkan.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam yang dijawab oleh siswa, kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa dilanjutkan dengan menyanyikan satu lagu nasional bersama sebelum memulai pembelajaran. Kemudian

menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan memberikan apersepsi dengan tanya jawab sederhana dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari yaitu unsur-unsur teks berita, struktur teks berita dan kebahasaan teks berita. Kemudian memberikan sedikit penjelasan materi.

Setelah melaksanakan tanya jawab selanjutnya siswa mengamati PPT yang dijelaskan oleh guru. Kemudian siswa melakukan tanya jawab untuk materi yang kurang dipahami, setelah itu siswa dibentuk kelompok setiap kelompok terdiri dari 3/4 siswa. Setelah kelompok terbentuk siswa ditayangkan video pembelajaran.

Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa yaitu membuat kerangka berita dan menulis teks berita berdasarkan kerangka yang telah di buat dengan memerhatikan struktur teks berita dan kaidah kebahasaan teks berita. Kemudian kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian guru menginformasikan kepada siswa untuk bertanya jika tidak memahami tugasnya.

Setelah kelompok selesai mendiskusikan tugasnya, setiap kelompok harus maju ke depan kelas dan ada perwakilan yang presentasi atau menjelaskan tentang tugas yang sudah didiskusikan dengan kelompoknya. Setiap kelompok menyelesaikan presentasinya diikuti dengan pemberian saran kepada dan penilaian kepada kelompok yang sudah presentasi. Setelah semua kelompok selesai presentasi, guru memberikan saran dan motivasi kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Setelah proses pembelajaran selesai guru mempersilahkan kepada beberapa siswa untuk memberikan kesimpulan berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan. Kemudian guru memberikan angket penilaian diri, dan segera diisi. Kemudian tugas kelompok dan penilaian diri dikumpulkan kepada guru. Guru tidak lupa menyampaikan pembelajaran yang akan datang kepada siswa. Dan memberikan semangat kembali demi siswa tetap semangat dimata pembelajaran berikutnya. Setelah selesai semuanya selesai yaitu kegiatan inti, selanjutnya dilanjutkan penutup dengan guru menyimpulkan materi yang sudah disampaikan. Setelah itu

guru bersama siswa menyimpulkan hasil menutup pembelajaran dengan membaca *hamdalah* bersama-sama dilanjutkan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca salam yang kemudian dijawab oleh siswa dan membaca doa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian dapat diketahuibahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Talun ini bisa dikatakan cukup bervariasi guru berusaha sebaik mungkin memilih dan menerapkan media pembelajaran kepada peserta didik untuk belajar. Seperti yang dijelaskan oleh guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Narsih S.Pd.

Menurut saya dalam menggunakan media pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa, supaya media tidak melenceng dari pembelajaran atau materi. media yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan sehingga Media video pembelajaran menarik perhatian siswa dan materi yang diberikan dapat lebih mudah dipahami serta minat siswa dalam belajar semakin tinggi. Pada kurikulum 13 seharusnya menggunakan media pembelajaran serintahnya seperti itu.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan Ibu Narsih, media peserta didik semangin semangat dalam belajar, apabilapenggunaannya tidak sejalan dengan esensi tujuan pengajaran maka tujuan pengajaran harusdijadikan pangkal acuan untuk menggunakan media. Manakala diabaikan media bukan lagi sebagai alat pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Pemanfaatan media pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Talun yang digunakan dan diterapkan adalah media video pembelajaran, karena media video pembelajaran ini adalah media yang melibatkan semua indera yaitu penglihatan, pendengaran dan lain sebagainya. Media film/video bisa menghasilkan suara dan gambar yang bergerak.

Media audio visual ini sangat efektif diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena berfariasi dan mempunyai unsur yang berbeda-beda.

Penggunaan media video pembelajaran pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia sangat efektif dan cocok digunakan. Seperti halnya pendapat Ibu Narsih guru Bahasa Indonesia kelas VIII:

Media video pembelajaran merupakan pastinya menggunakan suara dan gambar yang bergerak. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini saya sering menggunakan media video pembelajaran yang harus menggunakan LCD proyektor. Di SMP Negeri 2 Talun ini tidak semua kelas memiliki penunjang yang lengkap seperti proyektor dan lain-lain, jadi jika menggunakan media video pembelajaran harus dipindah ke kelas yang ada proyekturnya mas. Saya melihat jika saya menggunakan media video pembelajaran siswa lebih tertarik, siswa juga lebih antusias mengikuti proses pembelajaran di kelas. Jadi dalam menggunakan media video pembelajaran pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia sangat cocok mas. Biasanya saya sering memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa jika diselingi media video pembelajaran sangat antusias dalam tanya jawab walaupun ada juga beberapa yang tidak menjawab. Intinya media video pembelajaran menurut saya sangat disenangi siswa daripada metode ceramah.

Hasil wawancara di atas diperoleh dari guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 2 Talun. Seperti yang telah diungkapkan Ibu Narsih penerapan media video pembelajaran sangat memberikan pengaruh bagi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan menjadikan suasana kelas menjadi lebih kondusif serta siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti belajar karena suasana proses pembelajaran tidak monoton, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, menjadikan siswa lebih fokus kepada topik pembahasan yang diajarkan.

Masalah-malalah yang dihadapi guru saat proses pembelajaran menggunakan media video pembelajaran yang pertama kendala waktu berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia bahwa masalah dalam tindakan yg kita berbuat pasti selalu ada. Seperti dalam penggunaan media video pembelajaran tidak selalu berjalan sesuai keinginan. Ibu Narsih mengatakan:

Dari pengalaman yang saya alami, masalah yang pernah dihadapi yaitu ketika menyiapkan media video pembelajar memakan waktu untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan bagaimana agar bisa video yang durasinya lama di tayangkan, sehingga waktu belajar menjadi sedikit karena telah diambil waktunya untuk mempersiapkan media pembelajaran.

Kendala yang kedua adalah kendala teknis yang sering dihadapi menurut Ibu Narsih.

Kalau kendala itu mesti ada mas, walaupun sedikit dan tak terduga atau bahkan hal-hal yang didepelekan bias menjadi kendalam ketika proses pembelajaran, ya selama saya menerapkan media ini yang sering saya alami antara lain listrik mati kemudian LCD tidak mau menyala, lalu laptop juga bermasalah tidak bisa terkoneksi dengan sound dan LCD, namun dengan kendala-kendala tersebut saya tetap melanjutkan pembelajaran dengan media yang lain mas, terkadang yang sering menjadi kendala saya adalah masalah waktu mas di rumah repot sehingga materi media video pembelajaran biasanya saya mendownload sehingga waktu penyampaian kurang maksimal.

Penggunaan media dalam pembelajaran memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar dan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang lebih konkret media pembelajaran juga membantu siswa lebih semangat dan aktif mengikuti pembelajaran. Usaha membuat pembelajaran lebih konkret dengan menggunakan media

pembelajaran yang tepat. Dalam pelaksanaan penggunaan media video pembelajaran terdapat kendala-kendala yang dapat menghambat. Hambatan yang terjadi dalam penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran di SMP Negeri 2 Talun, lebih berhubungan dengan masalah waktu persiapan dan kendala teknis seperti: cek kabel penghubung antara LCD ke Laptop terkadang tidak konek, masalah daya listrik yang masih kurang, sehingga listrik sering padam jika menggunakan perangkat-perangkat yang terhubung dengan aliran listrik melebihi kapasitas daya listrik yang dimiliki SMP Negeri 2 Talun

Implikasi Media Video Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 02 Talun

Saat guru memasuki kelas dan memulai pembelajaran tentang pembelajaran Bahasa Indonesia, tentunya guru harus lebih semangat dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa agar siswa antusias dengan pelajaran yang diterangkannya. Motivasi untuk menambah minat belajar siswa dalam belajar memegang peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar, maka dalam diri siswa akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik atau semangat. Penerapan media dalam menambah minat belajar siswa juga diharapkan mampu menggugah semangat dan motivasi belajar siswa, terutama bagi para siswa yang malas belajar sebagai akibat pengaruh negatif dari luar diri siswa. Selanjutnya dapat membentuk kebiasaan siswa senang belajar, sehingga prestasi belajarnya pun dapat meningkat. Seperti yang dituturkan oleh Ibu Narsih selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Talun beliau mengatakan:

Adapun hasil dari penggunaan media video pembelajaran terlihat dari kondisi dan keadaan suasana kelas, siswa nampak aktif dan semangat di dalam kelas.

Dalam penggunaan media video pembelajaran ini siswa diharapkan lebih bersemangat lagi dalam belajar dan bertambah nikmat belajar siswa, agar pengetahuan tentang materi pelajaran lebih melekat dan terekam oleh memori siswa, penggunaan media LCD Proyektor dan sound yang ada di SMP Negeri 2 Talun dimulai sekitar tahun 2015, dan terbukti hasilnya mampu meningkatkan prestasi para siswa.

Dengan menerapkan media video pembelajaran semangat dan tingkat minat belajar siswa lebih meningkat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Suasana kelas menjadi semakin hidup, lebih banyak yang aktif dalam proses pembelajaran seperti saling menyampaikann pendapat, berani melontarkan pertanyaan kepada guru, dan berani menjawab pertanyaan dari guru. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Narsih sabagai berikut:

Hasil dan manfaat dari media video pembelajaran terlihat pada siswa dalam proses pembelajaran. Antusias mengikuti pembelajaran siswa-siswapun menjawab pertanyaan saya serta hasil ualangan harian yang diberikan cukup bagus, siswa banyak yang bertanya, siswa menjadi aktif di kelas, jadi dari hal tersebut bisa dilihat siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.

Siswa sangat aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Nilai-nilai yang diperoleh siswa sudah bagus. Dengan menerapkan media video pembelajaran hasil belajar siswa terbilang memuaskan. Media video pembelajaran sangat menunjang minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Seperti yang dikatakan ibu Narsih yang mengemukakan dampak media video pembelajaran sebagai berikut:

Media video pembelajaran sangat mampu membantu siswa memudahkan belajar. Menurut saya dengan menggunakan media video pembelajaran bisa mampu membangkitkan minat belajar siswa dan membangkitkan rangsangan dalam proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa. Materi Bahasa Indonesia jika menggunakan media video pembelajaran siswa akan lebih lama mengingat pembelajaran, siswa lebih mudah melontarkan atau mengungkapkan kembali pembelajaran yang sudah di ajarkan menggunakan media video pembelajaran.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan penggunaan media yang efektif dan efisien, sebagai usaha untuk menunjang pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga diharapkan siswa mendapatkan hasil yang memuaskan setelah penerapan media video pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa bisa memahami betul materi dan juga bisa menumbuhkan semangat dalam kegiatan belajar serta di harapkan agar siswa mampu mengeluarkan semua pendapatnya, dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

Penggunaan media video pembelajaran di SMP Negeri 2 Talun diharapkan mampu untuk menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia lebih menarik lagi dan minat belajar siswa lebih meningkat dalam proses pembelajaran, terlihat dari keadaan siswayang antusias selama proses pembelajaran dan keaktifan siswa di dalam kelas dalam mengikuti pembejaran Bahasa Indonesia.

Dalam penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Talun memiliki manfaat dan memudahkan bagi guru dan para siswa. Diantara

hasil dari penggunaan media video pembelajaran terlihat dari observasi yang dilakukan peneliti antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa menjadi aktif di kelas selama proses pembelajaran, dan prestasi siswa yang meningkat, nilai-nilai hasil ulangan harian sangat bagus.

Upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi-materi pelajaran Bahasa Indonesia, dan usaha ini juga tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar yang ada di sekolah, salah satunya media video pembelajara yang digunakan untuk pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Talun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Talun kelas VIIIA dimulai dengan perencanaan pembelajaran, penyusunan langkah-langkah media video pembelajaran. Tiga langkah dalam pembelajaran yaitu persiapan pembelajaran guru memulai proses pembelajaran, ketika guru sudah memasuki kelas guru memberikan salam dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a kemudian menyuruh siswa tenang, setelah siswa tenang guru menceritakan kembali materi yang sudah diajarkan minggu lalu dan mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan diajarkan sebelum memulai materi yang baru. Dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran suasana kelas terasa kondusif maka guru menintruksikan kepada semua siswa untuk memperhatikan, berkonsentrasi dan menyimak apa yang akan ditayangkan agar siswa mengerti tentang materi yang diajarkan yaitu tentang Teks Berita. Dilanjutjan dengan evaluasi dan tindak lanjut siswa menjadi empat kelompok, kemudian siswa berkumpul dengan kelompok mereka masing-masing, kemudian Ibu Narsih menyampaikan setiap kelompok harus membaca soal dengan baik . Setelah mereka selesai

melakukan diskusi dan mengerjakan soal dengan kelompok akan di lakukan presentasi setiap kelompok.

Implikasi dari pemanfaatan media video pembelajaran di SMP Negeri 2 Talun, dalam proses pembelajaran siswa semakin aktif dan berlomba-lomba dalam menyampaikan pendapat, suasana kelas menjadi kondusif, capaian belajar siswa meningkat ketika menggunakan video pembelajaran dan tingkat kedisiplina siswa bertambah, sehingga media video pembelajaran ketika diterapkan di kelas sangat membantu guru dalam proses pembelajaran semakin lancar atau efektif.

SARAN

Pemanfaatan media video pembelajaran pada mata pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Talun dapat di kembangkan lagi supaya mengikuti perkembangan zaman supaya siswa lebih tertarik lagi dalam belajar: Media video pembelajaran di SMP Negeri 2 Talun sangat menarik, diharapkan lebih ditingkatkan kembali atau dilengkapi peralatan seperti proyektor disemua kelas Bagi guru diharapkan lebih banyak mengembangkan strategi pembelajaran dengan media video pembelajaran upaya siswa lebih tertarik atau minat dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, Ari. *Merayakan Kemajemukan Indonesia Melalui Penulisan Buku Elektronik Nonteks Pelajaran Berbasis Keragaman Makanan Pokok*. Jakarta, 2018, kongres Bahasa Indonesia XI
- Arif S. Sadiman, dkk. (2003). *Media Pembelajaran Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar., *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011

- Busri, Hasan. *Representasi Kebahasaan dalam Teks Berita Surat Kabar (Sebuah Analisis Wacana Kritis)*, jurnal google scholar 2009,24
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi.(2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Creswell, John W. *Research Design.Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2016.
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2021. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Malang. Universitas Islam Malang
- Gunawan, Imam. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: REFRENSI, 2013.
- Margono.*Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: RinekaCipta, 2010
- Rahmat, Syaiful dkk. (2014). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di Smk*. Departemen Pendidikan Teknik Mesin, FPTK UPI Jl. Dr. Setiabudi No. 207 Bandung 40154
- Sadiman, Arief dkk.,*Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*, Jakarta: GrafindoPers, 2009.
- Suyitno dan Tanzeh.*Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf, 2006.
- Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.Surakarta : Yuma Pustaka.
- Sudrajat, Akhmad. *Kurikulum dan Pembelajaran dalam Paradigma Baru*.Cet. I; Yokyakarta: Paramitra, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: remaja Rosdakarya, 2009.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung:
Alfabeta.

Iwan Falahudin. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. JURNAL, (Diterima 10
November 2014; Diterbitkan 17 Desember 2014)

Yaumi, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia
Group, 2019.

Rosyid, Moh Ziful Etall. *Ragam Media Pembelajaran*. Batu: Literasi Nusantara, 2019.

Wahed, Abdul. Entingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar.2020-
03-05 <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/461>

Pembimbing I,



Dr. Hasan Busri, M.Pd
NIP. 93.02.00044